

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman Karet berasal dari Brazil sesuai dengan nama yang disandangnya yaitu *Hevea brasiliensis* yang merupakan sumber utama bahan karet alam dunia. Sebelum tanaman karet dibudidayakan, penduduk seperti Amerika Selatan, Afrika, dan Asia menggunakan pohon-pohon lain yang juga menghasilkan getah. Sekarang tanaman-tanaman seperti *Castilla elastica* kurang dimanfaatkan lagi getahnya karena tanaman karet telah dikenal luas dan banyak dibudidayakan. Menurut Tarmizi (2007) tanaman karet dapat tumbuh di Indonesia terutama di daerah yang baik menyangkut kesesuaian lahan, ketinggian, keadaan iklim, kelembapan, dan suhu. Penelitian dari Setyamidjaja (1993) menyatakan bahwa daerah tropis yang baik untuk ditanami karet meliputi 15⁰ LU - 15⁰ LS. Tanaman karet akan terhambat pertumbuhan dan produksinya bila ditanam di luar daerah tersebut.

Tanaman karet dieksploitasi atau dipanen lateksnya dengan cara disadap, yaitu dengan mengiris kulit batang sehingga sebagian besar sel pembuluh lateks terpotong dan cairan lateks yang terdapat di dalamnya menetes keluar. Produktivitas kebun karet ditentukan oleh jenis klon, umur tanaman, tingkat kesesuaian lahan, dan sistem eksploitasi yang diterapkan. Menurut Setyamidjaja (1993), lateks dibentuk dan terakumulasi dalam sel-sel pembuluh lateks yang tersusun pada setiap jaringan bagian tanaman, namun penyadapan yang menguntungkan hanya dilakukan pada kulit batang dengan sistem eksploitasi tertentu. Untuk mengukur dalamnya irisan sadapan digunakan suatu alat yaitu *quadri* atau *signat* sehingga dapat diketahui berapa tebalnya kulit. Dengan cara demikian maka sadapan tidak akan melukai kambium.

Salah satu lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang memberikan prospek bagi perkebunan karet yaitu di PTP Nusantara I Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater yang beralamat di Jl Abdul Ghafur, Kalisanen, Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan tempat kegiatan magang ini berdasarkan materi dan keterampilan praktikum yang telah diperoleh mahasiswa

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Selain itu, Komoditas utama dari PTP Nusantara I Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater adalah perkebunan karet yang mengolah lateks atau getah karet menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*), sehingga sangat tepat sebagai tempat kegiatan magang mahasiswa yang telah dibekali beberapa mata kuliah dasar dan terapan. Pelaksanaan magang bagi penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang pertanian atau perkebunan, khususnya penyadapan karet yang efektif dan efisien.

1.2. Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi lingkungan kerja industri;
- b. Meningkatkan kompetensi mahasiswa mengenai wawasan dan pemahaman proses produksi di industri, khususnya pada proses penyadapan karet;
- c. Meningkatkan produktivitas perusahaan terkait pengembangan sumber daya manusia melalui lini pendidikan;
- d. Meningkatkan hubungan kerja sama antara perusahaan dan instansi perguruan tinggi; dan
- e. Melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyikapi suatu permasalahan industri.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini yaitu untuk mengetahui secara umum budidaya tanaman karet di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater, mengetahui proses penyadapan karet dan pengolahan lateks.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat Magang di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pembelajaran mengenai ilmu dan pengetahuan proses penyadapan karet dalam skala industri;
- b. Memperoleh kesempatan melakukan pelatihan dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan dan mengaplikasikan *softskill* yang telah dipelajari sesuai program studi yang telah diampu; dan
- c. Mampu bekerja sama dengan perusahaan dan karyawan dalam memecahkan masalah.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater yang berlokasi di Jl Abdul Ghafur, Dusun Kalisanen, Desa Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dimulai pada tanggal 01 Februari sampai dengan 01 Juni 2025.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan magang di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan Lapang (observasi)

Metode pengumpulan data dimana penulis meninjau secara langsung peristiwa-peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dirasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin pada saat proses penyadapan, dan survei ke lokasi kegiatan. Penulis diharapkan dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dimiliki dan dapat menyerap ilmu proses penyadapan secara benar dan efektif.

- b. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan komunikasi langsung antara penulis dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka kepada pembimbing lapang, mandor, dan karyawan yang

bekerja di PTP Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kalisanen Kotta Blater guna memperoleh informasi ataupun data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan laporan.

c. Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini dilakukan dengan mencari serta mengumpulkan informasi atau data sekunder dari berbagai literatur sebagai teori pendukung atau pembanding dalam penulisan laporan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi pada metode ini bertujuan untuk mengambil gambar secara langsung dalam proses penyadapan dengan izin perusahaan guna menjadi pendukung pada penyusunan laporan. Selain itu, pengumpulan data sekunder dari sumber sekunder seperti berbagai laporan yang relevan, catatan tertulis tentang berbagai kegiatan penyadapan, dan jurnal dalam bidang keilmuan termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi penulis untuk memahami berbagai proses selama kegiatan magang.

e. Praktek secara langsung

Metode praktek ini dilakukan dengan cara praktek langsung sesuai dasar teori yang telah diberikan pembimbing lapang kepada penulis.